

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : SBI Indonesia

Posisi Laporan : Maret 2018

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	Triwulan I 2018		Triwulan IV 2017	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1,	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR				
<i>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</i>					
2,	Total <i>High Quality Liquid Asset (HQLA)</i>		1.022.615		1.128.781
<i>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</i>					
3,	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	319.256	15.963	303.271	15.164
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	1.229.622	122.962	1.281.925	128.193
4,	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional				
	b. Simpanan non- operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	621.880	222.903	962.865	356.178
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5,	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6,	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif				
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	206.898	19.387	221.958	21.114
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	388.308	388.308	416.354	416.354
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	291.448	14.572	164.723	8.236
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya				
7,	TOTAL ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOWS</i>)		784.096		945.238
<i>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</i>					
8,	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>				
9,	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	198.286	161.340	282.504	179.043
10,	Arus kas masuk lainnya				
11,	TOTAL ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOWS</i>)	198.286	161.340	282.504	179.043
12,	TOTAL HQLA		1.022.615		1.128.781
13,	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		622.756		766.195
14,	LCR (%)		164,21%		147,32%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : SBI Indonesia
Posisi Laporan : Maret 2018

A n a l i s i s

LCR pada triwulan I - 2018 sebesar 164,21% , nilai ini masih diatas ketentuan OJK yang sebesar 90,00 %. Nilai LCR ditopang dengan alat likuid High Quality Likuid Asset(HQLA) Level 1 dimana yang sebagian besar yaitu 66,24% nya dalam bentuk Cash, Surat-Surat Berharga Pemerintah dan Penempatan Dana pada Bank Indonesia. Nilai LCR yang relatif tinggi serta alat likuid yang cukup sesuai ketentuan OJK, mengindikasikan kondisi bank memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rangka menopang kelancaran aktivitas financial sehari-hari.